



Mantapkan Jadi Kota Wisata Kuliner

JOGJA – Wakil Gubernur (Wagub) DIJ Paku Alam IX menilai, Jogja punya potensi sebagai kota wisata kuliner. Kekayaan kuliner di kota pelajar itu cukup beragam. Karena itu, kekayaan produk kuliner dapat menjadi modal dasar bagi pengembangan pariwisata DIJ ke depan.

“Potensi itu harus dikelola secara benar, tepat, dan realistis,” pinta Wagub saat membuka Festival Kuliner Jogja 2009 di Beteng Vrederburg kemarin (24/7) ■

► Baca *Mantapkan...* Hal 23



IBNU TAUFIK/RADAR JOGJA

PECEL NDESO:
Seorang wisatawan Prancis tampak tertarik dengan sajian aneka pecel yang ditampilkan dalam Festival Kuliner 2009 di Beteng Vrederburg, kemarin.

Wagub Racik Pecel Diserahkan ke Istri Wawali

■ MANTAPKAN

Sambungan dari hal 13

Paku Alam (PA) IX menegaskan, wisata kuliner yang menyuguhkan tempat makan unik, menarik, dan bernuansa tradisional maupun modern akan memantapkan DIJ sebagai salah satu kota tujuan wisata kuliner di tanah air. Wisata kuliner, bila diseriusi juga akan menjadi produk wisata alternatif yang andal.

Festival Kuliner itu di mata Wagub sangat baik digunakan sebagai sarana promosi potensi wisata alternatif DIJ sekaligus mendukung industri pariwisata. "Industri kuliner juga harus ditangani secara profesional," ucap pria yang tahun ini genap berusia 71 tahun.

"Jogja sudah terkenal dengan julukan Kota Gudeg. Untuk itu kenapa kita tidak membuat

Jogja sebagai Kota Kuliner dengan berbagai macam makanan tradisional dan makanan khas lainnya," katanya.

Saat pembukaan itu, PA IX sempat mempraktikkan meracik pecel. Hasil olahan pecel Wagub itu kemudian diserahkan kepada isteri Wawali yang juga Wakil Ketua Penggerak PKK Kota Jogja Ana Haryadi.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jogja Hadi Muchtar mengatakan, Festival Kuliner ini tak hanya menjadi media promosi semata. Tapi, juga pemberdayaan UMKM sektor makanan tradisional, rumah makan, restoran, hotel, dan praktisi pendidikan bidang boga.

"Harapannya, masyarakat pecinta kuliner semakin bergairah menikmati kuliner sehingga menjadi motor bagi penggerak sektor kehidupan yang lain," kata Hadi yang datang mewakili

Wali Kota Herry Zudianto.

Menurut Hadi, keanekaragaman jenis makanan suatu daerah menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemar kuliner dan wisatawan. Namun demikian, karena daerah lain juga punya kekayaan kuliner yang beragam, Jogja tak boleh hanya mengandalkan pada potensi makanan dan jajanan tradisional saja.

"Kita harus mengembangkan keanekaragaman kuliner dengan memadukan aneka bahan makanan, keterampilan, plus teknologi mengolah serta cara penyajian yang baik," ajaknya.

Festival Kuliner 2009 diikuti 70 peserta yang membuka stan makanan dan jajanan khas Jogja. Tahun ini, penyelenggaraan yang keempat kali. Tak hanya makanan dan minuman tradisional yang disediakan, tapi juga internasional. Seperti burger dan steak. (kus/cw3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005